

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdirinya perbankan syariah di Indonesia pertama kali adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan hasil dari lokakarya yang diadakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan tim yang dibentuk oleh MUI.
2. Dinamika perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangatlah pesat, akan tetapi perkembangan yang pesat ini tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang mendalam dalam ilmu ekonomi syariah, baik dari segi sistem dan juga operasionalnya. Dan bila kita lihat dinamika perkembangan perbankan syariah dari segi deregulasi, masih banyak hal yang harus diperbaharui karena di dalam undang-undang perbankan yang ada sampai saat ini.
3. Peluang perbankan syariah dari awal sampai saat ini adalah banyak masyarakat di dunia terutama di Indonesia mengharapkan adanya sistem perbankan yang benar-benar memihak kepada ekonomi kemaslahatan bersama dan juga perbankan syariah memiliki produk-produk yang tidak biasa dilakukan oleh perbankan konvensional. Sedangkan yang menjadi tantangan bagi perbankan syariah sampai saat ini adalah kurangnya kualitas sumber daya manusia yang benar-

benar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang dalam mengenai system dan operasional perbankan syariah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut di atas, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan Syariah

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perkembangan perbankan syariah di Indonesia harus selalu diimbangi dengan perkembangan dalam aspek yang bisa menunjang perkembangan tersebut.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian tentang sejarah dan dinamika perkembangan perbankan syariah perlu ditindak lanjuti dengan mengamati perkembangan perbankan syariah dari segi perkembangan pendapatan dari lembaga keuangan syariah (BUS dan UUS) dan pertumbuhan kelembagaan, agar nantinya dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya.